



## Transformasi Spiritual: Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Gereja Dan Pengembangan Hamba Tuhan

**Adrianus Pasasa**

Sekolah Tinggi Teologi INTI Bandung

adrianuspasasa@gmail.com

<b>Article History</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Submitted: 6 Juli 2024</li><li>Accepted: 25 November 2024</li><li>Published: 25 November 2024</li></ul>	<b>Keywords:</b> <i>Artificial Intelligence; Development of God's Servants; Efficiency of Church Services; Spiritual Transformation; Technology and Spiritual Life.</i> <b>Kata Kunci:</b> Efisiensi Pelayanan Gereja; Kecerdasan Buatan; Pengembangan Hamba Tuhan; Teknologi dan Kehidupan Rohani; Transformasi Spiritual.
--	--

### *Abstract*

Artificial intelligence (AI) is a part of technological innovation that has been discussed a lot lately. This article reviews the impact of using artificial intelligence (AI) in increasing the efficiency of church services and strengthening the spiritual development of God's servants. Through literature reviews, surveys, and practical implementation, this research explores the revolutionary potential of AI technology in bringing about positive change in the context of spiritual life and personal development within the church. This article provides an illustration that the church and God's servants do not need to be antipathetic to technological developments, but how the church and God's servants can use this opportunity to utilize artificial intelligence (AI) to simplify and streamline the services of the church and God's servants. Using a normative approach, this article explains how artificial intelligence has changed various lines of human life, including the church. The emphasis of this article is how artificial intelligence contributes to the ministry of the church and God's servants, so that the work of the church and God's servants is easier and more efficient. Apart from that, it also discussed the future potential of artificial intelligence (AI) which will continue to develop in the future. Finally, it can be concluded that no matter how great artificial intelligence (AI) technology is, it still has weaknesses, therefore if it is applied in church services and God's servants it must be wise, because artificial intelligence (AI) cannot replace the duties of the church and God's servants. essential.

### **Abstrak**

Kecerdasan buatan (AI) adalah bagian dari inovasi teknologi yang banyak menjadi perbincangan akhir-akhir ini. Artikel ini mengulas dampak pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan efisiensi pelayanan gereja dan memperkuat pengembangan spiritual hamba Tuhan. Melalui kajian literatur, survei, dan implementasi praktis, penelitian ini mengeksplorasi potensi revolusioner teknologi AI dalam menghadirkan perubahan positif dalam konteks kehidupan rohani dan pengembangan pribadi di dalam gereja. Artikel ini memberikan gambaran bahwa gereja dan hamba Tuhan tidak perlu antipati terhadap perembangan teknologi, tetapi bagaimana gereja dan hamba Tuhan menjadikan kesempatan ini untuk dapat memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) di dalam mempermudah dan mengefisienkan pelayanan gereja dan hamba Tuhan. Menggunakan

pendekatan normatif, artikel ini menjelaskan bagaimana kecerdasan buatan telah mengubah berbagai lini kehidupan manusia, termasuk gereja. Penekanan artikel ini adalah bagaimana kecerdasan buatan berkontribusi dalam pelayanan gereja dan hamba Tuhan, sehingga pekerjaan gereja dan hamba Tuhan lebih mudah dan efisien. Selain itu, juga dibahas tentang potensi masa depan kecerdasan buatan (AI) yang akan terus berkembang ke depan. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa sehebat apapun teknologi kecerdasan buatan (AI), ia tetap memiliki kelemahan, oleh karena itu jika diterapkan dalam pelayanan gereja dan hamba Tuhan harus dengan bijaksana, karena kecerdasan buatan (AI) tidak dapat menggantikan tugas-tugas gereja dan hamba Tuhan yang esensial.

## PENDAHULUAN

Era kemajuan teknologi telah mengubah semua sektor kehidupan manusia. Kemajuan teknologi telah menghadirkan era baru dimana teknologi kecerdasan buatan secara massif terus dikembangkan, dan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan, sehingga persinggungan antara manusia dan mesin-mesin cerdas tidak dapat lagi dihindari. Dalam jangka panjang ke depan tidak akan ada sektor kehidupan manusia yang terhindar dari optimasi kecerdasan buatan, termasuk dalam bidang keagamaan. Tahun 2023 di Jerman di Gereja St. Paul di Bavarian, telah menggunakan kecerdasan buatan dalam kegiatan ibadahnya. Prosesi ibadah dibantu oleh teknologi artificial intelligence, mulai dari memimpin doa, music, dan menyampaikan kotbah. Selama 40 menit kotbah itu disampaikan oleh avatar pada layar televisi yang diletakkan di atas Altar dengan menyertakan teks buatan ChatGPT. Informasi yang disampaikan oleh avatar pendeta sudah di program. Mereka mengklaim bahwa 98% kegiatan pelayanan di gereja tersebut sudah berbasis kecerdasan buatan.<sup>1</sup>

Tanpa disadari kecerdasan buatan sudah banyak di gunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya:

1. Asisten Virtual dimana kecerdasan buatan yang disematkan dalam asisten virtual akan mempelajari kegiatan rutinitas harian seseorang, dan dia akan mencoba untuk memberi sugesti terkait aktivitas yang biasa dilakukan orang tersebut, seperti layaknya asisten pribadi.
2. GPS Navigation, kecerdasan bauatan yang duitanamkan dalam GPS sangat menolong dalam memprediksi jaran dan waktu, dan juga mampu mendeteksi kemacetan jalanan yang hendak dilalui dan mampu memberi opsi rute tercepat agar terhindar dari kemacetan.
3. Pada bidang pendidikan: Penggunaan E Learning, Penggunaan absensi terintegrasi dengan sistem administrasi mahasiswa dll.
4. Pada bidang industri : Penggunaan otomasi mesin pada pabrik pabrik, pengaturan kontrol pada prproses produksi dll.
5. Pada bidang pertahanan keamanan : Drone pengintai, rudal dengan kendali jarak jauh, penangkal rudal kendali jarak jauh dll., dan pada bidang – bidang lainnya

---

<sup>1</sup> CNBC Indonesia, “Tanda Kiamat Baru, ChatGPT Gantikan Pendeta Di Gereja,” 2023, [https://www.youtube.com/watch?v=9ao\\_skN7mfM](https://www.youtube.com/watch?v=9ao_skN7mfM).

Demikian juga dalam bidang keagamaan, semua informasi keagamaan kini dapat diperoleh dengan begitu cepat, mudah dan bahkan melimpah dengan bantuan teknologi kecerdasan buatan. Diprediksi ke depan teknologi artificial intelligence (AI) punya potensi besar yang akan mengubah kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keagamaan. Namun kecerdasan buatan belum sepenuhnya digunakan dalam bidang keagamaan, gereja maupun hamba Tuhan bisa memanfaatkan aplikasi atau media yang dapat mempermudah atau mengefisienkan tugas-tugas gereja dan hamba Tuhan dalam menjalankan pelayanannya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan normatif yang melibatkan argumen-argumen normatif dalam setiap isu yang diangkat dalam tulisan ini. Secara umum, dalam tulisan ini akan diteliti bagaimana memanfaatkan kecerdasan buatan untuk mempermudah dan mengefisienkan pelayanan gereja dan hamba Tuhan. Berdasarkan dua isu tersebut, maka data yang terdapat dalam penelitian ini melibatkan data yang berkenaan dengan konteks (era kecerdasan buatan). Maka dari itu, bisa dikatakan penelitian ini menggunakan riset pustaka (*library research*). Melakukan tinjauan literatur untuk memahami konsep-konsep dasar terkait kecerdasan buatan dalam konteks pelayanan gereja dan pengembangan spiritual. Menganalisis kajian-kajian terdahulu yang telah dilakukan dalam domain serupa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Memahami Kecerdasan Buatan/Artificial Intelligence (AI)***

Secara umum artificial intelligence dapat diartikan sebagai suatu bidang ilmu computer yang sangat diperlukan di dalam mengaplikasikan computer cerdas, dimana program computer yang dirancang untuk meniru kecerdasan manusia, misalnya kemampuan dalam mengambil keputusan.<sup>2</sup> Artificial Intelligence adalah bagian dari simulasi kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yang kemudian diprogram ke dalam mesin supaya dapat berpikir seperti manusia. Konsep AI diperkenalkan oleh ilmuwan computer yaitu Professor John McCarthy pada tahun 1956.<sup>3</sup>

Berikut ini beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli tentang kecerdasan buatan:

- a. menurut H.A Simon, kecerdasan buatan (AI) adalah suatu pelajaran agar computer melakukan hal yang lebih baik daripada yang dilakukan manusia.

---

<sup>2</sup> Indah Sulistyowati, *Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)*, Umsida Press, 2021, <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-25-9>.

<sup>3</sup> Admin SMP, "Mengenal Artificial Intelligence: Teknologi Yang Akan Mengubah Kehidupan Manusia," 2023, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal-artificial-intelligence-teknologi-yang-akan-mengubah-kehidupan-manusia/>.

- b. Knight dan Rich berpendapat bahwa kecerdasan buatan (AI) adalah suatu bagian dari computer Science yang memahami tentang upaya untuk menciptakan computer sebagaimana apa yang dilakukan manusia bahkan lebih dari itu.
- c. Norvig dan Russel berpendapat bahwa kecerdasan buatan (AI) dikategorikan sebagai dua dimensi utama yaitu berfikir dan bertindak.<sup>4</sup>

### ***Perbandingan kelebihan antara Kecerdasan buatan dan kecerdasan alami<sup>5</sup>***

Berikut ini beberapa keunggulan kecerdasan buatan dibandingkan dengan kecerdasan alami (kecerdasan yang dimiliki manusia)

- d. Kecerdasan buatan lebih bersifat permanen. Kecerdasan alami akan cepat mengalami perubahan. Hal ini dimungkinkan karena sifat manusia yang pelupa. Kecerdasan buatan tidak akan berubah sepanjang sistem komputer & komputer tidak mengubahnya.
- e. Kecerdasan buatan lebih mudah diduplikasi & disebar. Menransfer pengetahuan manusia dari orang ke orang lain membutuhkan proses yang sangat lama; dan juga suatu keahlian itu tidak akan pernah dapat diduplikasi dengan lengkap. Oleh karena itu, jika pengetahuan terletak pada pada suatu sistem komputer, pengetahuan tersebut dapat disalin dari komputer tersebut dan dapat dipindahkan dengan mudah ke komputer yang lain.
- f. Kecerdasan buatan lebih murah dibanding dengan kecerdasanalami. Menyediakan layanan komputer akan lebih mudah dan lebi murah dibandingkan harus mendatangkan seseorang untuk mengerjakan sejumlah pekerjaan dalam jangka waktu yang sangat lama.
- g. Kecerdasan buatan bersifat konsisten. Hal ini disebabkan kaarena kecerdasan buatan adalah bagian dari teknologi komputer. Sedangkan kecerdasan alami akan senantiasa berubah-ubah.
- h. Kecerdasan buatan dapat didokumentasi. Keputusan yang dibuat oleh komputer dapat didokumentasi dengan mudah dengan cara melacak setiap aktifitas dari sistem tersebut. Kecerdasan alami sangat sulit untk direproduksi.
- i. Kecerdasan buatan dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dibanding dengan kecerdasan alami.
- j. Kecerdasan buatan dapat mengerjakan pekerjaan lebih baik dibanding dengan kecerdasan alami.

Sedangkan keuntungan dari kecerdasan alami adalah:

---

<sup>4</sup> Sulistyowati, *Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)*, 3.

<sup>5</sup> Hendra Jaya et al., *Kecerdasan Buatan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2018, 5–6.

- a. Kreatif. Kemampuan untuk menambah ataupun memenuhi pengetahuan itu sangat melekat pada jiwa manusia. Pada kecerdasan buatan, untuk menambah pengetahuan harus dilakukan melalui sistem yang dibangun.
- b. Kecerdasan alami memungkinkan orang untuk menggunakan pengalaman secara langsung. Sedangkan pada kecerdasan buatan harus bekerja dengan input-input simbolik.
- c. Pemikiran manusia dapat digunakan secara luas, sedangkan kecerdasan buatan terbatas

AI telah banyak memberikan keuntungan bagi kehidupan manusia, namun disisi lain AI bukanlah sesuatu yang sempurna, beberapa kekurangan dari AI, diantaranya:<sup>6</sup>

1. Berdampak pada pengangguran, kehadiran AI telah melahirkan kekuatiran baru yaitu berpindahnya pekerjaan dari manusia ke mesin, hal ini akan berdampak pada kurangnya lapangan pekerjaan bagi manusia karena digantikan oleh robot AI.
2. Resiko keamanan dan privasi
3. Bias dan ketidak akuratan
4. Membuat manusia malas dan tidak kreatif
5. Tidak bisa sepenuhnya meniru manusia

Terlepas dari kelebihan dan kekurangannya, dalam perkembangannya AI telah banyak memberi manfaat dalam berbagai bidang kehidupan manusia, tetapi disisi lain kecerdasan buatan juga berpotensi untuk disalahgunakan untuk kejahatan. Kecerdasan buatan (AI) diciptakan untuk berbagai tujuan diantaranya:

- a. Artificial intelligence (AI) dapat digunakan untuk membuat perangkat atau robot yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meringankan pekerjaan manusia sehari-hari. AI dapat bekerja dengan cepat dan efisien sehingga dapat memberikan hasil lebih banyak serta dapat meningkatkan produktivitas dibandingkan pekerjaan itu dikerjakan oleh manusia.
- b. Artificial Intelligence (AI) dapat menjadikan mesin akan lebih pintar dari sebelumnya.
- c. Artificial Intelligence (AI) secara praktis dapat membantu manusia memecahkan masalah yang rumit dan cerdas dalam membantu manusia dalam melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan efisien. Misalnya dalam dunia bisnis AI dapat didesain untuk membantu manusia menghemat energy dan waktu, seperti pengecekan gramatikal, penerjemahan. Dalam dunia bisnis AI dapat menggantikan tugas costumer servis (CS) dalam menghadapi

---

<sup>6</sup> Levina Chrestella Theodora, "5 Kelebihan Dan Kekurangan Artificial Intelligence: Membantu Dan Mengancam?," Universitas Multimedia Nusantara, 2023, <https://www.umn.ac.id/5-kelebihan-dan-kekurangan-artificial-intelligence-membantu-dan-mengancam/>.

banyak pelanggan yang datang dengan berbagai permasalahan yang membutuhkan respon dan solusi yang cepat.

- d. Artificial intelligence (AI) dapat menolong manusia dalam mengambil keputusan yang benar dan pas, karena AI bersifat netral, tidak melihat siapa penggunanya dan juga tidak mengenal pertimbangan-pertimbangan.
- e. Artificial Intelligence (AI) dapat digunakan secara berulang-ulang, dapat berkeja dengan rajin dan terus menerus dengan tingkat akurasi yang besar, bersifat permanen dan tidak bisa diubah kembali.

Saat ini beberapa aplikasi computer yang sudah mengimplementasikan penggunaan artificial intelligencia guna meringankan pekerjaan manusia. Diantara aplikasi-aplikasi tersebut ada yang gratis dan ada juga yang berbayar. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan secara gratis, seperti:

- a. Grammarly adalah aplikasi yang didukung oleh kecerdasan buatan dan membantu mengoreksi teks tulisan dari kesalahan tata bahasa dan ejaan. Aplikasi ini tersedia dalam bentuk ekstensi browser, aplikasi desktop, dan aplikasi seluler.
- b. Google Docs adalah aplikasi yang juga sudah dilengkapi dengan kecerdasan buatan yang membantu dalam penulisan kolaboratif. Aplikasi ini dapat memberikan saran tata bahasa, menyelesaikan kata-kata yang diharapkan, dan memberikan perbaikan secara otomatis saat mengetik di Google Docs.
- c. Trello adalah aplikasi manajemen proyek yang sudah menggunakan kecerdasan buatan untuk membantu mengorganisir tugas dan proyek, serta membantu meningkatkan efisiensi dan produktifitas penggunanya. Aplikasi ini punya kemampuan seperti pengingat, pengelompokan otomatis, saran rencana jadwal, dll.
- d. Slack adalah platform komunikasi yang memiliki fitur AI yang membantu dalam mengelola dan mengatur informasi. Misalnya, Slack menggunakan AI untuk memberikan saran pencarian dan menyampaikan notifikasi penting kepada pengguna berdasarkan aktivitas mereka.
- e. Zoom adalah platform konferensi video yang sangat populer, dan meskipun bukan aplikasi AI secara langsung, tetapi menggunakan teknologi AI untuk fitur-fitur seperti pengenalan wajah, pemadaman latar belakang, dan pengaturan otomatis pada saat rapat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> “5 Aplikasi AI Gratis Untuk Mempermudah Pekerjaanmu,” PT Inixindo Widya Iswara Nusantara, 2023, <https://inixindojogja.co.id/5-aplikasi-ai-gratis-untuk-mempermudah-pekerjaanmu/>.

### ***Pandangan Iman Kristen terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi***

Berbicara tentang bagaimana pandangan iman Kristen terhadap kemajuan dalam bidang IPTEK, hal ini masih terus menjadi pergumulan disepanjang sejarah manusia yang melahirkan pro dan kontra. Sejak manusia jatuh dalam dosa maka pikiran dan pengetahuan manusia ikut tercemar. Supaya penemuan-penemuan ilmu pengetahuan membawa dampak yang baik bagi kehidupan manusia, maka proses berpikir manusia harus disertai terang firman Tuhan. Iman harus sejalan dengan ilmu pengetahuan supaya menghasilkan tindakan yang benar di hadapan Tuhan, dalam Amsal 2:6, iman menuntun akal untuk bertindak secara bijaksana, supaya apa yang dilahirkan oleh ilmu pengetahuan dapat berguna bagi dunia. Kemajuan teknologi adalah bagian dari pencapaian manusia yang diberikan oleh Tuhan. Kemajuan teknologi dapat dilihat sebagai alat yang dapat digunakan untuk memajukan peradaban manusia, dapat memecahkan persoalan manusia, serta kemajuan teknologi dapat meningkatkan kualitas hidup manusia atau dengan kata lain kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia.

Iman Kristen dan Ilmu pengetahuan adalah dua hal yang saling berhubungan. Albert Einstein berkata ilmu tanpa agama adalah buta dan agama tanpa ilmu adalah lumpuh<sup>8</sup>, jadi dapat dikatakan bahwa kepekaan religious dan kepekaan rasional dibutuhkan dalam menjelaskan ilmu pengetahuan. Iman Kristen yang didasarkan pada Alkitab sebagai Firman Allah akan mampu menjelaskan ilmu pengetahuan secara benar. Agama berangkat dari pertanyaan “kenapa”, sedangkan sains berangkat dari pertanyaan “bagaimana”.

Dalam memanfaatkan kemajuan teknologi perlu kewaspadaan dan etika. Ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti perlunya mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, etika yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi itu, sehingga dapat digunakan dengan bijaksana sesuai dengan nilai-nilai agama. Tidak dapat dihindari akan Kemajuan teknologi yang terus berinovasi, tetapi jangan sampai mengancam nilai-nilai agama, jadi penting untuk tetap berpegang pada nilai-nilai ajaran agama, sehingga terjadi keseimbangan antara kemajuan teknologi dan mempertahankan identitas agama dan nilai-nilai spiritual yang penting.

### ***Penerapan Kecerdasan Buatan dalam kegiatan Pelayanan Gereja dan Hamba Tuhan***

Kemajuan teknologi akan selalu membawa dampak positif dan negatif, semua dikembalikan kepada yang menggunakannya. Semua akan membawa manfaat apabila dijalankan dengan bijak serta sejalan dengan prinsip-prinsip etika keagamaan. Dalam hal kecerdasan buatan tentu banyak hal-hal positif yang dapat dimanfaatkan guna menunjang pelayanan gereja maupun pelayanan hamba Tuhan.

---

<sup>8</sup> Jemy Noviyanto, “Pandangan Iman Kristen Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Aplikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen,” *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 83–99, <https://doi.org/10.46558/bonafide.v2i1.46>.

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam kegiatan pelayanan gereja dan pengembangan hamba Tuhan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional. Berikut ini beberapa kegiatan gereja dan hamba Tuhan yang dapat dibantu dengan menggunakan kecerdasan buatan dalam konteks pelayanan gereja dan pembinaan hamba Tuhan:

1. Integrasi Sistem Informasi Gereja:

- a. Implementasi sistem informasi gereja berbasis AI untuk manajemen data anggota jemaat, keuangan gereja, dan koordinasi kegiatan pelayanan.
- b. Pemanfaatan teknologi ini untuk memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kebutuhan dan preferensi jemaat.
- c. Membantu pelayanan gereja supaya lebih efisien dan efektif. Pelayanan gereja yang dapat memanfaatkan teknologi AI diantaranya pengelolaan keuangan, pendataan jemaat, penjadwalan aktivitas gereja. Pemanfaatan teknologi AI akan sangat menolong meningkatkan efektivitas dan efisien pelayanan dalam gereja.

2. Pelayanan Pastoral Berbasis Chatbot:

- a. Penggunaan chatbot cerdas untuk memberikan respons cepat terhadap pertanyaan rohani, permohonan doa, dan konseling pastoral.
- b. Chatbot dapat berinteraksi dengan jemaat dalam waktu nyata, memberikan dukungan spiritual, dan menyediakan informasi terkini.
- c. Membantu hamba Tuhan dalam melaksanakan pelayanan pastoral. Pelayanan pastoral seorang hamba Tuhan dapat memanfaatkan teknologi AI, misalnya mengelolah data jemaat dan mengirimkan pesan-pesan pastoral secara otomatis, pelayanan konseling yang didukung dengan bantuan percakapan melalui chatbot.

3. Analisis Data untuk Pengembangan Hamba Tuhan:

- a. Pemanfaatan analisis data AI untuk mengevaluasi kehadiran dan partisipasi anggota jemaat.
- b. Identifikasi tren spiritual dan kebutuhan khusus yang dapat membimbing pembinaan hamba Tuhan.
- c. Membantu hamba Tuhan dalam menyusun Kotbah. Seorang hamba Tuhan dapat menggunakan AI untuk mendapatkan analisi mengenai topic kotbah yang lagi trend serta preferensi jemaat terkait masalah tertentu. Informasi yang didapatkan akan membantu hamba Tuhan dalam menyusun kotbahnya dan dapat menyesuaikan kotbahnya dengan kebutuhan jemaat yang dilayaninya.

4. Personalisasi Pengalaman Ibadah:
  - a. Penggunaan sistem kecerdasan buatan untuk menyusun ibadah yang disesuaikan dengan kebutuhan rohani individu.
  - b. Penyediaan rekomendasi bacaan, doa, atau materi khotbah yang sesuai dengan perjalanan spiritual setiap anggota jemaat.
  
5. Pengelolaan Sumber Daya dan Logistik Gereja:
  - a. Optimalisasi pengelolaan sumber daya gereja, termasuk fasilitas dan inventaris, dengan bantuan teknologi AI.
  - b. Penjadwalan kegiatan pelayanan, acara gereja, dan pemeliharaan fasilitas secara otomatis.
  - c. Membantu pelayanan gereja dalam bidang sarana dan prasarana. Teknologi AI dapat dimanfaatkan dalam membantu sarana prasarana gereja, misalnya: audio visual, pengumuman digital, memberikan kemudahan kepada jemaat dalam mengakses informasi kegiatan gereja.
  
6. Monitoring Pertumbuhan Rohani Melalui Aplikasi:
  - a. Pengembangan aplikasi mobile berbasis AI untuk membantu anggota jemaat dalam pemantauan pertumbuhan rohani.
  - b. Penyediaan sumber daya pembelajaran, rencana bacaan Alkitab, dan perangkat interaktif untuk mendukung perkembangan spiritual.
  - c. Membantu pelayanan gereja dalam bidang pendidikan rohani. Teknologi AI dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pengetahuan rohani lewat alat pembelajaran yang interaktif dan personal.
  
7. Konseling Virtual dan Pengembangan Diri:
  - a. Penyediaan layanan konseling dan pembinaan spiritual melalui platform virtual yang dikendalikan oleh kecerdasan buatan.
  - b. Membantu hamba Tuhan dalam melaksanakan pelatihan kelembagaan gereja. Penggunaan teknologi AI dapat membantu hamba Tuhan dalam melatih para pengurus dan staf gereja/jemaat dalam mengelola kelembagaan gereja, misalnya pengelolaan keuangan, pendataan jemaat, penjadwalan kegiatan gereja, dll.

Pemanfaatan teknologi untuk membantu hamba Tuhan dalam mengembangkan diri melalui rekomendasi kursus, literatur, atau mentorship digital. Penerapan kecerdasan buatan dalam kegiatan pelayanan gereja dan pengembangan hamba Tuhan membuka peluang baru untuk meningkatkan konektivitas, memperkaya pengalaman rohani, dan mendukung pertumbuhan individual dan komunal dalam konteks kehidupan gerejawi.

## **KESIMPULAN**

Dari seluruh pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa point, antara lain:

1. Sehebat apapun teknologi AI, ia tetap memiliki kelemahan, misalnya Chat GPT tidak akan pernah menggantikan hamba Tuhan dalam melayani jemaat, peran empati dan kepekaan interpersonal tetap penting dan tidak akan dapat digantikan dengan teknologi pada level manapun. Kecerdasan buatan tidak memiliki “jiwa”, sehebat apapun robotnya, tetap akan ada batas pemakaiannya.
2. Penerapan teknologi AI dalam pelayanan gereja dan hamba Tuhan harus diterapkan dengan bijaksana dan tidak menggantikan tugas-tugas gereja dan hamba Tuhan yang esensial.
3. Teknologi AI di satu sisi kemampuannya sangat mempermudah dan mengefisienkan pekerjaan manusia, namun harus disadari bahwa jika teknologi AI tidak dimanfaatkan secara bijaksana, maka akan membawa resiko, misalnya; manusia menjadi lebih malas, mengambil alih pekerjaan manusia, juga rawan akan keamanan.
4. Gereja sebagai institusi yang di dalamnya ada hamba Tuhan sebagai pelayanan harus mulai belajar beradaptasi dengan tuntunan zaman yang terus berubah, dalam hal ini perkembangan teknologi dan globalisasi akan berdampak pada pola gereja dan hamba Tuhan dalam berinteraksi dengan jemaatnya.
5. Pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai alat yang dapat membantu memperkuat transformasi spiritual dan memperkaya pengalaman kehidupan rohani di dalam gereja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembahasan tentang hubungan antara teknologi modern dan praktik rohani dalam konteks gerejawi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- “5 Aplikasi AI Gratis Untuk Mempermudah Pekerjaanmu.” PT Inixindo Widya Iswara Nusantara, 2023. <https://inixindojogja.co.id/5-aplikasi-ai-gratis-untuk-mempermudah-pekerjaanmu/>.
- Admin SMP. “Mengenal Artificial Intelligence: Teknologi Yang Akan Mengubah Kehidupan Manusia,” 2023. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal-artificial-intelligence-teknologi-yang-akan-mengubah-kehidupan-manusia/>.
- CNBC Indonesia. “Tanda Kiamat Baru, ChatGPT Gantikan Pendeta Di Gereja,” 2023. [https://www.youtube.com/watch?v=9ao\\_skN7mfM](https://www.youtube.com/watch?v=9ao_skN7mfM).
- Jaya, Hendra, Drs Sabran, M Pd, Muh Ma, Yasser A Djawad, M Sc, A Ilham, Ansari Saleh Ahmar,

S Si, and M Sc. *Kecerdasan Buatan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2018.

Noviyanto, Jemy. “Pandangan Iman Kristen Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Aplikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen.” *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 83–99. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v2i1.46>.

Sulistiyowati, Indah. *Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)*. Umsida Press, 2021. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-25-9>.

Theodora, Levina Chrestella. “5 Kelebihan Dan Kekurangan Artificial Intelligence: Membantu Dan Mengancam?” Universitas Multimedia Nusantara, 2023. <https://www.umn.ac.id/5-kelebihan-dan-kekurangan-artificial-intelligence-membantu-dan-mengancam/>.